

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk yang terus meningkat berakibat pada meningkatnya jumlah pergerakan atau mobilitas masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya (Sari, 2011). Peningkatan jumlah kendaraan terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk karena kendaraan dibutuhkan untuk memfasilitasi pergerakan masyarakat. Transportasi atau kendaraan merupakan kebutuhan turunan akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya (Lestari, 2014).

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, sosial, pendidikan maupun kebudayaan di Jawa Tengah. Dengan peran Kota Semarang tersebut, maka Kota Semarang juga mengalami peningkatan jumlah kendaraan yang sangat besar (Setiadji, 2006).

Sebagaimana kota besar lainnya, Kota Semarang juga mengalami hal yang sama, yaitu terjadinya kemacetan lalu-lintas di beberapa penggal jalan di Kota Semarang, terutama pada jam - jam sibuk. Dari beberapa lokasi kemacetan lalu-lintas, jalan Kaligawe merupakan jalan yang paling mudah terjadi kemacetan lalu lintas, jalan tersebut dianggap paling sibuk, padat, akan aktivitas transportasinya. Jalan ini merupakan jalur pantai utara yaitu jalan arteri primer yang menghubungkan Kota Semarang dan Kabupaten Demak, yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan (Setiadji, 2006).

Transportasi darat yang memanfaatkan Jalan Kaligawe dari waktu ke waktu terus meningkat, beberapa hal yang dapat menjadikan penyebab kemacetan lalu - lintas tersebut. Setiap tempat atau lokasi bisa berbeda karakteristik, dan faktor - faktor yang mempengaruhi, disamping yang direncanakan dan pelaksanaan yang belum tentu sama (implementasi). Kondisi jalan belum ada peningkatan, serta letaknya yang berada di tepi pantai utara Jawa sehingga masih terjadi banjir serta rob dan kemacetan masih tetap terjadi. Dari data DLLAJ kota Semarang, tingkat pelayanan (Level Of Service) adalah 0.92 Satuan Mobil Penumpang (smp/jam),

dalam arti terjadi kemacetan lalu-lintas. Beban Jalan Kaligawe bukan hanya menanggung aktivitas transportasi antar kota-antar Propinsi saja, tetapi juga aktivitas transportasi lokal yang sibuk.

Kondisi lalu-lintas saat ini pada sepanjang Jalan Kaligawe tersebut terjadi karena banyaknya pergerakan arus lalu-lintas yang ditimbulkan oleh titik pertemuan arus lalu-lintas dari berbagai arah yang sangat padat. Kondisi arus pada pergerakan lalu-lintas tersebut antara lain, arus utama dari Utara Kaligawe dan dari Jalan Arteri ke Selatan menuju Jalan Kaligawe dan sampai depan kampus Universitas Islam Sultan Agung serta perilaku pengguna jalan yang kurang disiplin dalam berlalu lintas. Bahkan semakin lama tingkat kemacetan yang terjadi di jalan Kaligawe ini tidak hanya pada jam-jam puncak saja melainkan semakin bertambah diluar jam-jam padat.

Kemacetan yang ditimbulkan pada Jalan Kaligawe mengakibatkan munculnya berbagai dampak, antara lain dari segi waktu, ekonomi dan lingkungan. Dari segi waktu berupa kehilangan waktu karena waktu perjalanan menjadi lebih lama. Jadi secara otomatis, juga berdampak pada segi ekonomi, antara lain mengakibatkan pemborosan berupa bahan bakar yang terbuang percuma akibat kendaraan berjalan dibawah kecepatan optimum atau sering berhenti, spert part mudah aus atau rusak dan lain sebagainya. Adapun dari segi lingkungan hal ini akan berdampak bagi kesehatan pengguna jalan sendiri misalkan pengendara menjadi stress atau cenderung lebih emosional, polusi udara semakin tidak sehat dan sebagainya. Maka dilihat dari kondisi tersebut, dapat dianalisis lebih lanjut daerah Jalan Kaligawe membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk memecahkan permasalahan tersebut. Oleh sebab itu dilakukan analisa simpang serta manajemen transportasi yang berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat mengatasi kemacetan lalu lintas yang terjadi selama ini serta akan memberikan manfaat yang lebih besar seiring berkembangnya ekonomi nasional khususnya di Jawa Tengah lebih khusus lagi di kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja jalan pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe?
2. Bagaimana manajemen lalu lintas terhadap kapasitas jalan untuk mengurangi kepadatan pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe?
3. Bagaimana solusi penyelesaian masalah kepadatan lalu lintas yang terjadi di Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kinerja pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe.
2. Mengetahui hubungan antara manajemen lalu lintas dengan kapasitas jalan pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe.
3. Memberikan solusi penyelesaian masalah kepadatan lalu lintas pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe.

1.4 Batasan Masalah

Dari berbagai sebab dan akibat kemacetan pada Persimpangan Ex. Terminal Terboyo Kaligawe dalam penelitian ini akan dibatasi apa saja yang menimbulkan kemacetan dan solusinya dengan cara pengaturan manajemen lalu-lintas. Adanya Pabrik, Sekolah, kampus Universitas Islam Sultan Agung, dan Rumah Sakit di Jalan Kaligawe yaitu menyebabkan daerah di bagian Timur Kota Semarang ini menjadi daerah pertumbuhan lalu-lintas (*generated traffic*) yang sangat luar biasa. Disamping adanya bangunan-bangunan tersebut di atas, banyaknya penduduk di daerah Jalan Kaligawe yang beraktivitas di Kota Semarang dan sebaliknya menyebabkan padatnya lalu-lintas di Jalan Kaligawe.

Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan diatas guna memberikan solusi untuk pemecahan

permasalahan tersebut. Adapun pembatasan dan pemfokusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaturan akses lalu lintas persimpangan di seputar Jalan Kaligawe.
2. Penelitian diambil pada jam-jam sibuk / jam kerja di pagi dan sore hari.

1.5 Sistematika Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan.

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, seperti yang telah diuraikan di atas.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka.

Meninjau literatur-literatur yang ada, baik berupa buku maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang lain di tempat yang berlainan. Tinjauan pustaka ini diperlukan sebagai tambahan data dan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh dari survai.

BAB 3 : Metode Penelitian.

Menjelaskan tentang tahapan penelitian dan metode yang dipergunakan dalam penelitian yang meliputi metode survai, metode pengumpulan data, metode analisa data dan pemecahan masalah.

BAB 4 : Analisis Data Dan Pembahasan.

Memuat analisa data arus lalu lintas dan analisis hasil penelitian.

BAB 5 : Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil dan analisis hasil penelitian serta pembahasan pada permasalahan kemacetan Jalan Kaligawe.